المُتَمِّم

Abu Kunaiza, S.S., M.A.

NAHWU SERI III

Ilustrator:
Abu Kunaiza
Descartes Houston

Disempurnakan di:
Student Housing, King Saud University, Riyadh, KSA
pada tanggal 5 Jumadal Ula 1439 H

Saran dan Kritik yang membangun:
Email: send.me.choco@gmail.com

Daftar isi:

Muqaddimah

بسم اللّه، الحمد للّه ربّ الأرض وربّ السماء، خلق آدم وعلّمه الأسماء، اللّهم صلّ وسلّم على خير الأنبياء،

وعلى آله وصحابته الأجلاء، وعلى الداعين بدعوته إلى يوم اللقاء، أمّا بعد:

Tidak ada kata yang pantas untuk kami haturkan melainkan puji syukur ke Hadirat-Nya -Tabaraka wa Ta'ala- yang telah mengerakkan hati kami untuk menyusun buku ini. Dan semoga Dia senantiasa melimpahkan kesejahteraan kepada Ayah sekaligus Panutan kami -Shalallahu 'alaihi wa Sallam- hingga akhir masa, aamiin.

Tidak dapat dipungkiri bahwasanya bahasa Arab merupakan satu-satunya cara untuk memahami Risalah Ilahiyah dan apa yang dikehendaki oleh Syari'at. Sehingga bukanlah hal yang berlebihan jika para Ulama terdahulu menetapkan bahwa hukum mempelajarinya adalah wajib. Hanya saja potret bahasa Arab di kalangan masyarakat kita dewasa ini, masih berkutat di kalangan akademisi kampus Islam atau pondok pesantren. Di saat bahasa asing lain mampu menyentuh semua lini masyarakat (mulai dari kalangan atas hingga bawah), mengapa tidak bisa diterapkan pada bahasa Samawi ini? Untuk itu, dengan buku ini kami berusaha menembus sekat-sekat tersebut.

Sebenarnya tulisan ini hanyalah mengutip tulisan dari para pendahulu kami -semoga Allah merahmati dan membalas jasa-jasa mereka-. Kami sekedar sedikit "memodifikasi" dari apa yang telah mereka rumuskan. Secara singkat, berikut ini adalah jalan yang kami tempuh dalam penulisan buku ini:

1) Kami membagi kaidah ini menjadi 3 tahapan: Kitab al-Ushul, Kitab al-Furu', dan al-Kitab al-Mutammim, dengan kombinasi visual semoga memudahkan para pembaca dan menambah semangat belajar.
2) Kitab al-Ushul berisi seputar ashlul kalimah (kata dasar), rofa', dan 'umdatul kalam (inti kalimat).
3) Kitab al-Furu' berisi seputar far'ul kalimah (kata turunan), nashob, dan fadhlatul kalam (ekstra kalimat).
4) Al-Kitab al-Mutammim sebagai pelengkap dari 2 kitab sebelumnya, yang berisi tentang jarr, jazm, adawat (partikel), dan kaidah-kaidah tambahan.
5) Kami memilih metode terjemah dan komparatif (perbandingan dengan kaidah bahasa Indonesia), karena kami menganggap metode tersebut adalah metode terbaik untuk pengajaran kaidah bahasa Arab sekalipun ia metode tertua.
6) Adapun untuk contoh-contoh kalimat, kami berusaha mengutipnya dari ayat al-Qur'an. . Karena al-Qur'an dekat dengan keseharian kaum muslimin.

Demikian, pada akhirnya kami serahkan semua kepada-Nya, karena ilmu yang bermanfaat hanya berasal dari-Nya. Tidak ada yang mendorong kami untuk menyusun buku ini melainkan karena mengharap Wajah-Nya. Maka dengan-Nya pula kami persembahkan tulisan ini.

Abu Kunaiza

Riyadh, 15 Rabi'ul Akhir 1439 H

JARR ISIM (جَرُّ الاسْمِ)

المتمم

Jarr adalah kondisi ketika isim didahului oleh kata depan (حُرُوْفُ الجَرِّ)

atau ketika berfungsi sebagai tambahan dalam kata majemuk (مُضَافٌ إِلَيْهِ)

Ciri-ciri jarr isim adalah:

1. Kasroh, pada isim mufrod, jamak muannats salim, dan jamak taksir :

مُحَمَّدٍ، مُسْلِمَاتٍ، رُسُلٍ

2. Ya, pada isim mutsanna dan jamak mudzakkar salim : رَسُوْلَيْنِ، مُسْلِمِيْنَ

3. Fathah, pada isim ghoiru munshorif : عَائِشَةَ

KATA DEPAN (حُرُوْفُ الجَرِّ)

Faktor pertama yang membuat jarr suatu isim adalah adanya huruf jarr.
Berikut ini adalah macam-macam huruf jarr beserta contohnya:

Huruf	Contoh
من	{ مِنَ الْمُسْلِمِينَ } (يونس: ٩٠)
في	{ فِي الصُّدُورِ } (العاديات: ١٠)
حتى	{ حَتَّى مَطْلَعِ } (القدر: ٥)
إلى	{ إِلَى السَّمَاءِ } (الغاشية: ١٨)
الباء	{ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ } (الفيل: ١)
الواو	{ وَالْعَصْرِ } (العصر: ١)
عن	{ عَنِ الْمُجْرِمِينَ } (المدثر: ٤١)
الكاف	{ كَالْفَرَاشِ } (القارعة: ٤)
التاء	{ تَاللَّهِ } (الصافات: ٥٦)
على	{ عَلَى الْكَافِرِينَ } (المدثر: ١٠)
اللام	{ لِلْمَلَائِكَةِ } (ص: ٧١)

KATA MAJEMUK (الإِضَافَةُ)

المتمم

Faktor kedua yang membuat jarr suatu isim adalah idhofah.
Idhofah merupakan satuan kata, terdiri dari 2 kata atau lebih,
yang mana kata di depan merupakan inti sedangkan lainnya adalah tambahan.
Kata majemuk ini tidak bisa dipisahkan dan setara dengan 1 kata.

رَسُوْلُ اللّٰهِ

Kata inti yang disebut dengan mudhof, tidak bertanwin dan i'robnya berubah-ubah sesuai kedudukannya.

Kata tambahan yang disebut dengan mudhof ilaih, biasanya ma'rifah dan selalu dalam keadaan jarr.

LATIHAN

Bacalah potongan ayat-ayat berikut ini !

{برجال من الجنّ} (الجن: ٦)

{رجعنا إلى المدينة} (المنافقون: ٨)

{حتى مطلع الفجر} (القدر: ٥)

{نحن أنصار اللّه} (الصف: ١٤)

{أولئك أصحاب النار} (البقرة: ٢٧٥)

{بنو إسرائيل} (يونس: ٩٠)

{على الأرض من الكافرين} (نوح: ٢٦)

{تنهى عن الفحشاء} (العنكبوت: ٤٥)

{جاء أمر اللّه} (الحديد: ١٤)

{في سبيل اللّه} (البقرة: ١٨٥)

{مقام إبراهيم} (آل عمران: ٩٧)

{إنّ وعد اللّه حقّ} (غافر: ٥٥)

{إنّ من أهل الكتاب} (آل عمران: ١٩٩)

{لا يؤمنون بالآخرة} (الأنعام: ١١٣)

{أعوذ بربّ الناس} (الناس: ١)

KET. WAKTU & TEMPAT (ظَرْفُ الزَّمَانِ وَالمَكَانِ)

Telah disinggung dalam kitab al-Furu bahwa keterangan waktu (ظرف الزمان) dan keterangan tempat (ظرف المكان) selalu dalam keadaan nashob. Sebagaimana dalam bahasa Indonesia, ket. waktu dan tempat bisa diletakkan dimanapun dalam kalimat.

Berikut ini diantaranya:

ظرف المكان	ظرف الزمان
أَمَامَ – وَرَاءَ – فَوْقَ – تَحْتَ – يَمِيْنَ – شِمَالَ – بَيْنَ – حَوْلَ – عِنْدَ – مَعَ – هُنَاكَ	غَدًا – بُكْرَةً – أَصِيْلًا – لَيْلًا – نَهَارًا – أَبَدًا – الآنَ – اليَوْمَ – قَبْلَ – بَعْدَ – أَمْسِ

KET. WAKTU & TEMPAT (ظَرْفُ الزَّمَانِ وَالمكَانِ)

Perhatikan contoh-contoh di bawah ini !

{ أَرْسِلْهُ مَعَنَا غَدًا } (يوسف: ١٢)	{ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ } (الأنعام: ١٨)	{ الْيَوْمَ نَنسَاهُمْ } (الأعراف: ٥١)
{ لِيَفْجُرَ أَمَامَهُ } (القيامة: ٥)	{ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا } (البينة: ٨)	{ مِمَّنْ حَوْلَكُمْ } (التوبة: ١٠١)
{ سَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا } (الأحزاب: ٤٢)	{ تَحْتَ أَقْدَامِنَا } (فصلت: ٢٩)	{ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ } (طه: ١٣٠)
{ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ } (البقرة: ٢٥٥)	{ الْآنَ جِئْتَ بِالْحَقِّ } (البقرة: ٧١)	{ عِندَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ } (التوبة: ٧)
{ دَعَوْتُ قَوْمِي لَيْلًا وَنَهَارًا } (نوح: ٥)	{ وَرَاءَ ظَهْرِهِ } (الانشقاق: ١٠)	{ بَعْدَ مَوْتِهَا } (الجاثية: ٥)

SIFAT (النَّعْتُ)

Sifat terletak di belakang kata yang disifati (مَنْعُوْت) dan selalu mengikutinya dalam 4 hal:

1) I'robnya (rofa, nashob, jarr)
2) Jenisnya (mudzakkar, muannats)
3) Jumlahnya (mufrod, mutsanna, jamak)
4) Ta'rifnya (ma'rifah, nakiroh)

Contoh:

طَالِبٌ مَاهِرٌ

الطَّالِبَتَيْنِ المَاهِرَتَيْنِ

الطُّلَّابُ المَاهِرِيْنَ

KATA SAMBUNG (العَطْفُ)

Begitu juga suatu kata (isim atau fi'il) mengikuti i'rob kata sebelumnya jika ada partikel yang menghubungkannya yang disebut dengan huruf 'athof. Diantara huruf 'athof adalah:

﴿ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ﴾ (البقرة: ٢٧٩)

﴿ آمَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا ﴾ (المنافقون: ٣)

﴿ أَن يَتَقَدَّمَ أَوْ يَتَأَخَّرَ ﴾ (المدثر: ١١٥)

﴿ هُوَ يُبْدِئُ وَيُعِيدُ ﴾ (البروج: ١٣)

﴿ أَأَنتُمْ أَعْلَمُ أَمِ اللَّهُ ﴾ (البقرة: ١٤٠)

﴿ فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا ﴾ (العاديات: ٢-٣)

﴿ مِّنَ الْمَوْتِ أَوِ الْقَتْلِ ﴾ (الأحزاب: ١٦)

﴿ خَلَقَهُ فَقَدَّرَهُ ﴾ (عبس: ٢٠)

LATIHAN

Terjemahkan ke dalam bahasa Arab !

- Zaid yang tinggi
- Aisyah yang rajin
- Seorang mahasiswa baru
- Rumah-rumah merah
- Muhammad dan Ahmad sedang pergi
- Saya pergi ke masjid-masjid dan rumah-rumah
- Saya melihat para siswa dan siswi
- Saya duduk di atas 2 kursi bagus
- Kamu ingin susu atau teh?
- Kami pergi kemudian pulang
- Taatilah Allah dan Rasul-Nya
- Saya punya pulpen hitam

JAZM FI`IL (جَزْمُ الفِعْلِ)

Jazm pada fi'il terjadi ketika ada partikel yang membuatnya menjadi jazm. Ciri-ciri jazm fi'il adalah sebagai berikut:

لَمْ يَذْهَبْ
لَمْ تَذْهَبْ
لَمْ تَذْهَبْ
لَمْ أَذْهَبْ
لَمْ نَذْهَبْ

→ السُّكُوْنُ

لَمْ يَذْهَبَا
لَمْ يَذْهَبُوْا
لَمْ تَذْهَبَا
لَمْ تَذْهَبُوْا
لَمْ تَذْهَبِي

→ حَذْفُ النُّوْنِ (hilangnya huruf nun)

JAZM FI`IL (جَزْمُ الفِعْلِ)

Partikel penjazm terbagi menjadi 2 kelompok:

Menjazmkan 2 fi'il

- إِنْ — ﴿ إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ ﴾ (محمد: ٧)
- مَا — ﴿ مَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمْهُ اللَّهُ ﴾ (البقرة: ١٩٧)
- مَنْ — ﴿ مَن يُؤْمِن بِاللَّهِ وَيَعْمَلْ صَالِحًا يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ ﴾ (الأحزاب: ٤٢)
- أَيْنَمَا — ﴿ أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِككُّمُ الْمَوْتُ ﴾ (النساء: ٧٨)

Menjazmkan 1 fi'il

- لَمْ — ﴿ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴾ (الإخلاص: ٣)
- لَمَّا — ﴿ لَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ ﴾ (التوبة: ١٦)
- اللَّام — ﴿ فَلْيُؤْمِن ﴾ (الكهف: ٢٩)
- لَا — ﴿ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ﴾ (الزمر: ٥٣)

المتمم

LATIHAN

الرفع	الجزم	الرفع	الجزم	الرفع	الجزم
تَعْلَمُ	___	تَسْأَلُونَنِي	___	تَقُومُونَ	___
___	لَمْ تَفْهَمْ	___	لَا تَضْرِبْنِي	___	لَمْ تَجِدَاهُمَا
أَطْبَخُ	___	تَنْظُرُكُمْ	___	تَكْتُبْنَ الرِّسَالَةَ	___
___	لِيَدْخُلَا	___	لَمَّا يَذْهَبْنَ	___	لِنَرْجِعْ
تَرْجِعِينَ	___	أَشْرَبُهَا	___	أَحْفَظُ الْقُرْآنَ	___
___	لِتَجْلِسْنَ	___	لَمْ تَنَامِي	___	لَمْ يَنْجَحَا

KATA BENDA TETAP (الاِسْمُ المَبْنِي)

المتمم

Pada kitab al-Ushul disebutkan bahwa
pada asalnya isim itu mu'rob (bisa berubah akhirannya).
Kali ini kita akan mengetahui isim apa saja yang tidak bisa berubah akhirannya.

- ❖ اِسْمُ الضَّمِيْرِ : هُوَ – هِيَ – هُمَا – هُمْ – هُنَّ – أَنْتَ
- ❖ اِسْمُ الإِشَارَةِ : هَذَا – هَذِهِ – هَؤُلَاءِ – ذَلِكَ – تِلْكَ – أُلَئِكَ
- ❖ الاِسْمُ المَوْصُوْلُ : الَّذِي – الَّذِيْنَ – الَّتِي – اللَّاتِي
- ❖ اِسْمُ الاِسْتِفْهَامِ : مَنْ – مَا – مَاذَا – كَيْفَ – كَمْ – مَتَى – أَيْنَ
- ❖ اِسْمُ الشَّرْطِ : مَنْ – مَا – مَتَى – مَهْمَا

RINGKASAN (الخُلَاصَةُ)

Kata yang bisa berubah akhirannya hanya ada 2:

1) isim, kecuali isim yang mirip dengan harf maka ia mabni.
2) fi'il mudhori, kecuali يَذْهَبْنَ dan تَذْهَبْنَ

- الكَلِمَة
  - الاسْمُ
    - المُعْرَب
    - المَبْنِي
  - الفِعْلُ
    - المَاضِي
      - المَبْنِي
    - المُضَارِع
      - المُعْرَب
      - المَبْنِي
    - الأَمْر
      - المَبْنِي
  - الحَرْفُ
    - المَبْنِي

LATIHAN UMUM 1
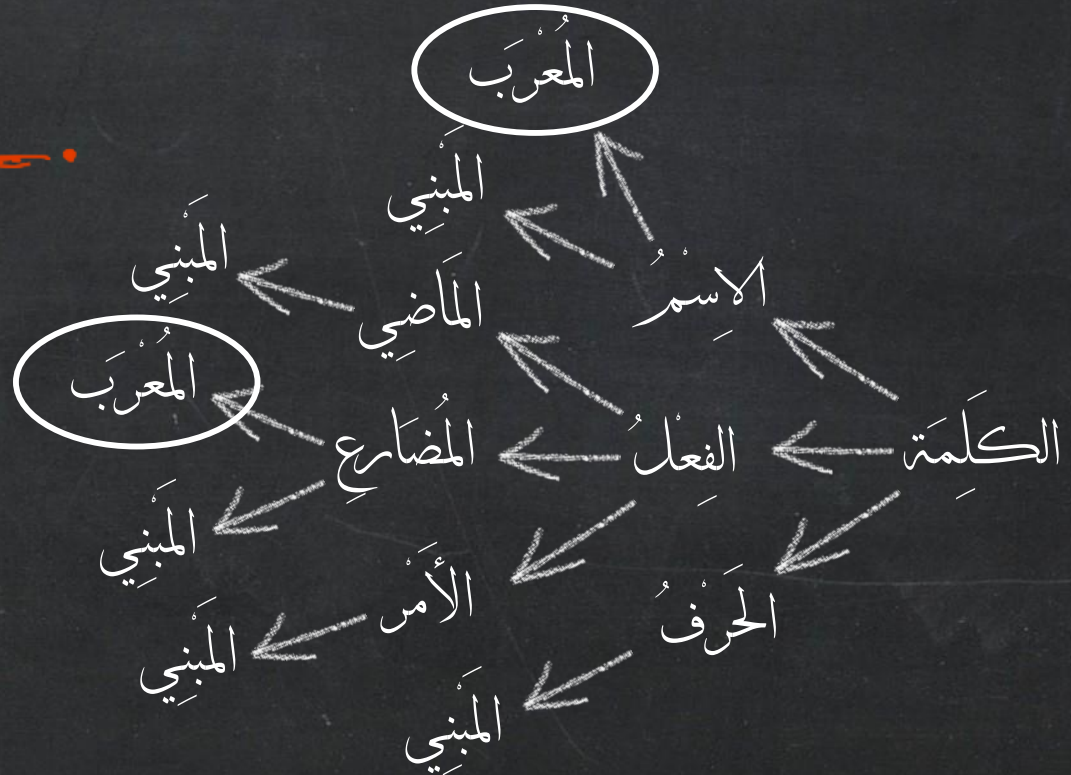
1. Buatlah kalimat dengan menggunakan huruf jarr !
2. Buatlah kalimat dengan menggunakan dzhorof zaman !
3. Buatlah kalimat dengan menggunakan dzhorof makan !
4. Buatlah kalimat dengan menggunakan huruf 'athof !
5. Buatlah kalimat dengan menggunakan na'at !
6. Buatlah kalimat dengan menggunakan huruf jazm !
7. Buatlah kalimat dengan menggunakan adatusy syarth (menjazmkan 2 fi'il) !
8. Sebutkan jenis kata apa saja yang mabni dari isim, fi'il, dan harf !

LATIHAN UMUM 2

Bacalah tulisan dibawah ini!

اليوم الآخر هو آخر أيام الدنيا ، وهو يوم القيامة، لقيام الناس فيه من قبورهم. نعتقد أن البعث فيه حق، وأن النشر حق، وأن الحشر حق، وأن الوقوف حق، وأن الشفاعة حق، وأن الحساب حق، وأن الكتب حق، وأن الوزن حق، وأن الصراط حق، وأن الحوض حق، وأن دخول أهل الجنة في الجنة حق، وأن دخول أهل النار في النار حق، وأن رأية المؤمنين لربهم حق، وأن حجب الكفار عن ربهم حق، وأن جميع أهوال الآخرة حق، وأن جميع نعيمها حق. اللهم إني أسألك إيمانا لا يرتد، ونعيما لا ينفد، ومرافقة محمد صلى الله عليه وسلم في أعلى جنة الخلد.